

## PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MELALUI KEGIATAN STERILISASI DIWILAYAH SETEMPAT

Anna Yuliana<sup>1\*</sup>, Tita Novianti<sup>1</sup>, Fajar Setiawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

\*Korespondensi : anna\_yuliana@stikes-bth.ac.id

### ABSTRACT

*Community Service Activities to regulate universities to solve problems that exist in the community through Real Work Lectures (KKN). However, the type of KKN activity held this time is slightly different from the regular KKN in the previous period due to the outbreak of the Covid-19 virus since early 2020. Various things are suggested as an effort to prevent the transmission and spread of the new type of covid-19 case which is currently endemic in Indonesia. life, one of which is the work program proposed by the KKN group in the four villages, namely Bantarsari Tasikmalaya Village, Cijulang Pangandaran Village, Cilengkrang Sumedang Village and Kawunglarang Rancah Village, namely to educate the public regarding the prevention of Covid-19. The conclusion of this activity is that students participating in KKN carry out work programs by socializing and educating the public to anticipate the spread of the Covid-19 virus. The continued purpose of this activity is to help Village residents to remain calm and alert in facing this pandemic together.*

**Keywords:** Covid-19, Sterilization, Healthy Living

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengatur perguruan tinggi untuk memecahkan masalah yang ada dimasyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun, jenis kegiatan KKN yang di adakan kali ini agak sedikit berbeda dari KKN reguler pada periode sebelumnya dikarenakan merebaknya virus Covid-19 sejak awal 2020. Berbagai hal disarankan sebagai upaya untuk mencegah penularan dan penyebaran kasus covid-19 jenis baru yang kini tengah mewabah di kehidupan kita, salah satunya seperti program kerja yang diajukan oleh kelompok KKN di keempat Desa yakni Desa Bantarsari Tasikmalaya, Desa Cijulang Pangandaran, Desa Cilengkrang Sumedang dan Desa Kawunglarang Rancah yaitu untuk mengedukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan Covid-19. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah mahasiswa peserta KKN melakukan program kerja dengan bersosialisasi dan mengedukasi kepada masyarakat guna mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Tujuan lanjutan dari kegiatan ini adalah membantu warga Desa untuk tetap tenang dan waspada dalam menghadapi pandemi ini secara bersama-sama.

**Kata kunci :** Covid-19, Sterilisasi, Hidup Sehat

### PENDAHULUAN

Pengabdian pada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Riduwan, 2016). Dalam konteks Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat ini dituangkan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Mahasiswa Stikes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya melakukan kegiatan KKN di daerah Tasikmalaya dan sekitarnya.

Pada KKN BTH tahun 2021, terdapat pola pengabdian yang berbeda dengan KKN BTH di tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan terjadinya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan yang dapat menular melalui sentuhan. Untuk mengurangi penularan Covid-19, KKN BTH Desa melakukan kegiatan. Salah

satu kegiatannya adalah sosialisasi serta membagikan disinfektan, handsoap, handsanitizer, dan di sekitar desa.

Disinfektan didefinisikan sebagai bahan kimia atau pengaruh fisika yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran jasad renik seperti bakteri dan virus, juga untuk membunuh atau menurunkan jumlah mikroorganisme atau kuman penyakit lainnya (Rismana, 2002). Disinfektan biasanya dijadikan bahan disinfeksi tangan, lantai, ruangan, peralatan dan pakaian. Dalam suatu waktu tertentu disinfektan digunakan sebagai salah satu cara dalam proses sterilisasi atau proses pembebasan kuman.

Cuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme sementara (Dahlan dan Umrah, 2013). Kebersihan tangan yang tak memenuhi syarat juga berkontribusi menyebabkan penyakit terkait makanan, seperti infeksi bakteri salmonella dan E. Coli infection. Mencuci tangan dengan sabun akan membuat bakteri lepas dari tangan (IKAPI, 2007).

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri (Retnosari dan Isdiartuti, 2006). Menurut Diana (2012) terdapat dua hand sanitizer yaitu hand sanitizer gel dan hand sanitizer spray. Hand sanitizer gel merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan, mengandung bahan aktif alkohol 60%. Hand sanitizer spray merupakan pembersih tangan berbentuk spray untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300 : 0,1% dan alkohol 60%. Penelitian Diana (2012) menyatakan, hand sanitizer yang berbentuk cair atau spray lebih efektif dibandingkan hand sanitizer gel dalam menurunkan angka kuman pada tangan.

Program kerja ini berguna mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan kepada masyarakat Desa dalam melakukan aktivitas di luar ruangan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri atas empat tahap. Tahap pertama, tim pelaksana melakukan survei ke desa untuk koordinasi dengan pihak desa terkait kegiatan yang akan dilakukan dalam upaya pencegahan covid-19 serta untuk mengetahui kondisi terkini di desa. Tahap kedua, tim pelaksana mempersiapkan pembuatan media yang akan digunakan sebagai upaya pencegahan covid-19. Persiapan tersebut meliputi pembuatan desinfektan, hand soap, handsanitizer, pembuatan brosur dan pembuatan video yang akan ditunjukkan. Tahap ketiga, tim pelaksana melaksanakan kegiatan di desa seperti melakukan sosialisasi tentang pencegahan covid-19, dan membagikan produk yang sudah dibuat berupa handsanitizer, disinfektan, dan handsoap.

Tahap terakhir yaitu evaluasi, tim pelaksana melakukan diskusi dengan kepala desa terkait kegiatan yang telah dilakukan sebagai upaya pencegahan covid-19 di desa. Kepala desa memberikan kesan dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tujuan dari diskusi dengan kepala desa sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga nantinya bisa menjadi acuan untuk kegiatan lain yang serupa.

Untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi kepala desa dan warga desa dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu terwujudnya kerjasama antara seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi dengan kepala desa, pembuatan media dalam pelaksanaan kegiatan hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Isi Hasil dan Pembahasan**

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona. Virus Corona ini menyerang pada system pernafasan manusia yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Tiongkok. Virus tersebut umumnya ditemukan di berbagai hewan yang ditemukan pertama kali sekitar tahun 1960an, namun yang menyebabkan Covid-19 saat ini merupakan jenis baru yaitu disebabkan oleh hewan kelelawar. Virus ini menyebar salah satunya dengan sangat cepat melalui kontak fisik dengan penderita. Darurat Covid-19 ditetapkan berdasarkan keputusan Preiden (Keppres) Nomor 11 tahun 2020 tentang penerapan kedaruratan kesehatan masyarakat, mengingat jumlah kematian karena Covid-19 telah meningkat dan meluas antar wilayah dan berdampak pada kondisi politik, ekonomi, kesejahteraan masyarakat, social, budaya serta pertahanan keamanan.

Pandemik Covid-19 ini telah menjadi momok yang menakutkan bagi dunia termasuk Indonesia. Saat ini penderita Covid-9 terus mengalami peningkatan. Terakhir update bulan agustus 2021 pasien Covid-19 mencapai angka 3,57jt orang.

Virus Corona dapat menyebar melalui melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut ketika mengenai suatu benda disekitar kita kemudian tersentuh oleh seseorang maka secara otomatis Virus yang terdapat dalam droplet tersebut akan berpindah pada tangan seseorang dan bisa menyebabkan covid-19. Oleh karena itu, salah satu cara untuk menghindari penularan Covid-19 ini dengan selalu menjaga kebersihan dan selalu memakai protokol kesehatan.

Desinfektan, handsoap, dan handsanitizer merupakan bagian dari proses dekontaminasi yang merupakan salah satu factor jaminan sterilisasi. Penggunaan zat-zat yang terkandung pada desinfektan, hand sanitizer, dan hand soap tersebut dapat digunakan tidak hanya dirumah sakit, namun dirumah pun akan sering digunakan untuk menghilangkan Virus tersebut.

Hal ini yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Kampung Bantarsari Kota Tasikmalaya untuk mensosialisasikan bagaimana cara pencegahan Covid-19. Tim mensosialisasikan, dengan disertai penayangan video pembuatan produk, menampilkan power point, dan memberikan doorprize ke beberapa masyarakat yang aktif pada saat tim sedang melakukan sosialisasi. Setelah melakukan kegiatan sosialisasi, tim juga memberikan produk berupa desinfektan, hand sanitizer, dan hand soap kepada kepala desa untuk dipergunakan sebaik mungkin di lingkungan desa.

Pada mahasiswa KKN yang lain melakukan sosialisasi di kecamatan cijulang pangandaran dengan cara memperlihatkan video pembuatan serbuk minuman tanaman herbal, desinfektan, hand sanitizer, dan handsoap dan memberikan pemahaman tentang pentingnya menggunakan produk tersebut apalagi di masa pandemi, kemudian salah satu masyarakat diberikan seduhan minuman herbal dan setelah itu diberikan beberapa pertanyaan dari materi yang sudah disampaikan, yang terakhir yaitu penyerahan produknya kepada salah satu perwakilan masyarakat untuk digunakan di mesjid terdekat.

Untuk tim selanjutnya melakukan sosialisasi di Desa Cilengkrang Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang. Sosialisasi yang hanya dihadiri beberapa orang saja dan hanya memberikan pemahaman mengenai pentingnya vaksinasi juga pentingnya menerapkan PHBS, kemudian menunjukkan beberapa video mengenai pembuatan produk-produk seperti Disinfektan, Hand sanitizer, Handsoap dan juga pembuatan Obat Herbal. Tim juga mencoba untuk menguji pemahaman masyarakat dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan untuk jawaban yang kurang tepat kemudian tim menjelaskan kembali agar masyarakat lebih paham. Di akhir acara, tim memberikan produk obat herbal kepada setiap partisipan yang datang, dan untuk produk seperti Disinfektan, Hand sanitizer, dan Handsoap diberikan kepada masyarakat yang aktif dalam sosialisasi tersebut. Masyarakat sangat antusias dengan produk tersebut sehingga beberapa orang dari mereka ingin mencoba membuatnya mandiri.

Sebelum melakukan kegiatan tersebut tentunya tim sudah berkoordinasi dengan kepala desa Pensterilisasi dengan melakukan penyemprotan desinfektan ini dilakukan di keempat Desa tersebut yakni Desa Bantarsari Tasikmalaya, Desa Cijulang Pangandaran, Desa Cilengkrang Sumedang dan

Desa Kawunglarang Rancah. Penyemprotan desinfektan tersebut melakukan 3 tahapan yaitu, perizinan kepada pihak desa untuk pelaksanaan sosialisasi di desa, selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan yang terakhir adalah penyerahan produk desinfektan, handsoap, dan handsanitizer. Langkah-langkah pembuatan desinfektan, handsoap, dan handsanitizer dapat dilakukan oleh tim KKN STikes BTH Tasikmalaya dengan cara mempersiapkan semua alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan desinfektan, handsoap, dan handsanitizer. Pembuatan desinfektan, handsoap, dan handsanitizer dibuat dengan berbagai bahan kimia yang dipercaya dapat membunuh bakteri maupun kuman.

Sedangkan untuk tahap pelaksanaannya adalah : tahap pertama perizinan untuk mengadakan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STIKes BTH Tasikmalaya kepada kepala Desa. Tahap ini dimaksudkan untuk memastikan apakah boleh tidaknya diadakan sosialisasi.

Tahap kedua yaitu melakukan sosialisasi. Pembuatan desinfektan, handsoap, dan handsanitizer yang dilakukan oleh tim kelompok KKN 2021 adalah berjumlah 2 Liter dari tiap produk. Dana yang digunakan untuk pembuatan produk ini adalah dana yang diberikan oleh kampus.

Berikut jenis antiseptik bermacam-macam menurut Lachenmeir dalam jurnal penggunaan desinfektan dan antiseptik pada pencegahan penularan covid 19 di masyarakat (Anisa dan Chandra, 2020).

1. Golongan aldehid : formaldehid, glutaral
2. Golongan guanid : klorhexidin, poliheksametilen guanid
3. Cetrimide
4. Golongan senyawa benzalkonium
5. Etilen oksida
6. Halogen
7. Iodofosfor

Tahap ketiga yaitu penyerahan handsoap, handsanitizer dan desinfektan yang sudah dibuat oleh anggota kelompok KKN kepada masyarakat di masing\_masing daerah. Tahap ini dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat mampu menggunakan handsoap dan handsanitizer setelah bersentuhan dengan makhluk hidup ataupun benda mati agar terhindar dari virus corona juga menggunakan desinfektan secara mandiri di tempat-tempat yang sudah pernah terpapar virus Corona. Selain itu mahasiswa memberitahu bagaimana cara pembuatan handsoap, handsanitizer dan desinfektan serta bahan apa saja yang digunakan agar masyarakat mampu membuat produk tersebut secara mandiri.

Mahasiswa KKN menyarankan kepada masyarakat agar penyemprotan desinfektan sebaiknya dilaksanakan secara rutin. Penyemprotan juga hanya dilakukan terhadap benda keras terutama pada benda-benda yang sering disentuh oleh banyak orang seperti tombol lampu, gagang pintu, atau peralatan apapun. Dengan adanya sosialisasi ini masyarakat dari keenam desa tersebut sadar akan dampak bahaya dari penyebaran virus Covid-19 sehingga warga desa melakukan kerjasama dalam menghadapi pandemi virus covid-19 dengan cara mengadakan pensterilisasian dengan menyemprotkan desinfektan di seluruh desa.

## SIMPULAN

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona. Virus Corona ini menyerang pada sistem pernapasan manusia yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Tiongkok. Karena penyebaran virus ini sangat cepat sehingga menyebabkan Indonesia menetapkan darurat Covid-19 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 2020 tentang penerapan kedaruratan kesehatan masyarakat. Mengingat jumlah kematian karena Covid-19 telah meningkat dan meluas antar wilayah dan berdampak pada kondisi politik, ekonomi, kesejahteraan masyarakat, social, budaya serta pertahanan dan keamanan salah satu pencegahan penyebaran dan penularan virus Corona tersebut dengan cara melakukan sosialisasi dan pemberian produk desinfektan, handsoap, dan handsanitizer seperti yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Stikes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya di keempat Desa yakni Desa Bantarsari Tasikmalaya, Desa Cijulang Pangandaran dan Desa Cilengkrang Sumedang dan Desa Kawunglarang Rancah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat setempat. Kegiatan tersebut dilakukan dalam tiga tahap tahap pertama perizinan untuk mengadakan sosialisasi,

tahap kedua melakukan sosialisasi di desa yang sudah dapat persetujuan dan tahap ketiga yaitu penyerahan produk disinfektan, handsoap, dan handsanitizer kepada desa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Prodi S1 Farmasi dan LPPM STIKes BTH Tasikmalaya, juga untuk Kelompok 6 KKN Tematik terutama kepada Amanda Puspa Nabila, Eva Siti Maisyaroh, Riska Prolina, Lena Yulianti, Hendrik Hermawan, dan Bellynda Cheranita Suhada

## DAFTAR PUSTAKA

- Nur, Aida. 2020. Yang harus diperhatikan jika ingin buat dan gunakan cairan disinfektan. Dikutip dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/27/01200665/yang-harus-diperhatikan-jika-ingin-buat-dan-gunakan-cairan-disinfektan> diakses 2 agustus 2021.
- Arditama, E., dan Lestari, P. 2020. Jogo tonggo:membangkitkan kesadaran dan ketaatan warga berbasis kearifan lokal pada masa pandemi covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 157-167
- Fadli, R. 2020. Ini cara membunuh virus corona di rumah menurut para ahli. Halodoc. Dikutip dari <http://www.halodoc.com/cara-membunuhvirus-corona-di-rumah-menurut-para-ahli>. Diakses tanggal 2 Agustus 2021
- Indrawati, W. 2020. Penggunaan desinfektan dan antiseptik pada pencegahan penularan covid-19 di masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 2020, 5.3.
- Mazesta, M. 2014. Pengaruh waktu perendaman terhadap efektivitas desinfektan kombinasi(cocosporylene diamineguanidine,phenoxypropanols, benzalkonium chlorid) konsentrasi 0,5% v/v pada pinset anatomi. Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang.
- Riduwan, A. 2016. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Researchgate. Dikutip dari [http://www.researchgate.net/publication/31377846\\_pelaksanaan\\_kegiatan\\_pengabdiankepada\\_masyarakat\\_oleh\\_perguruan\\_tinggi](http://www.researchgate.net/publication/31377846_pelaksanaan_kegiatan_pengabdiankepada_masyarakat_oleh_perguruan_tinggi). Diakses tanggal 2 Agustus 2021.
- Rismana, Eriawan. 2002. Bahan disinfeksi. dikutip dari <http://www.pikiran rakyat.com>. Diakses tanggal 2 Agustus 2021.
- Pankey, G.A. 2014. Clinical relevance of bacteriostatic versus bactericidal mechanisms of action in the treatment of gram positive bacterial infections. *Oxford Journals Clinical Infectious Diseases*. Vol.38, No.6:864-870.
- Putri, GS. Gambar virus corona wuhan COVID-19 dirilis, begini kenampakannya. Dikutip dari <https://sains.kompas.com/image/2020/02/14/105014823/gambar-virus-corona-wuhan-covid-19-dirilis-begini-penampakannya?page=3>, Diakses 2 Agustus 2021.